

## STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMOTIVASI SISWA MENGERJAKAN TUGAS DI SMA N 1 AMPEK NAGARI

Yulyana<sup>1</sup>, Junaidi<sup>2</sup>, Charles<sup>3</sup>, Supratman Zakir<sup>4</sup>

<sup>1</sup>UIN Sjech M. Djamil Djmbek Bukittinggi, Sumatra Barat, Indonesia.

<sup>2,3,4</sup>UIN Sjech M. Djamil Djmbek Bukittinggi, Sumatra Barat, Indonesia.  
yulianaamauri99@gmail.com

**Abstract:** *The background of this research is related to some students who are less than optimal in doing the tasks given, and during the learning process there are some students who are not active in the learning process. Students are less motivated in learning and making assignments because Islamic Religious Education teachers very rarely use strategies that can generate student learning motivation. One of them is seen from the number of students who are bored in getting the material presented from educators because educators are very monotonous when delivering the material. In addition, the use of learning strategies that are less as a result, students easily feel bored and their achievement in learning decreases. The atmosphere in learning has not been conditioned when the teacher gives assignments, this is something that every educator must pay attention to. How to use learning strategies that please students, so that their interest in learning is getting better and they are able to know the material presented by the teacher. Therefore, the creativity of an educator in teaching is needed in students. This research is located in SMA N 1 Ampek Nagari, Agam district with the object of the problem, namely the Strategy of Islamic Religious Education Teachers Motivating Students to Do Assignments at SMA N 1 Ampek Nagari. This type of research is descriptive qualitative research, in collecting data the researchers used interview, observation and documentation techniques. Meanwhile, to analyze it, the researcher used steps of data reduction, data presentation and drawing conclusions. From the research that has been done, it can be concluded that the teacher's strategy to increase student motivation in doing assignments at SMA N 1 Ampek Nagari has been going quite well according to the target, the strategy given by the teacher with the method and way of delivering it. Such as by giving praise, appreciation, and motivation that can build students. By using lecture and discussion methods that can lead students to be more active and develop their ability to dare to speak.*

**Keywords:** *PAI Teacher Strategy, Motivating Students to Do Assignments*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi yang terkait dengan sebagian siswa yang kurang maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan selama pembelajaran berlangsung ada sebagian siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran. Siswa kurang termotivasi dalam belajar dan pembuatan tugas dikarenakan guru Pendidikan Agama Islam sangat jarang sekali menggunakan strategi yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Salah satunya dilihat dari banyaknya anak didik yang jenuh dalam mendapatkan materi yang tersaji dari pendidik merupakan lantaran pendidik sangat monoton pada saat menyampaikan materi tersebut. Selain itu penggunaan strategi pembelajaran yang kurang akibatnya anak didik mudah merasa bosan dan prestasi dalam belajar mereka pun menurun. Suasana dalam pembelajaran belum terkondisikan pada saat pendidik memberikan tugas, hal ini lah yang wajib diperhatikan oleh pendidik setiap pendidik mengajar. Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran yang menyenangkan anak didik, sehingga minat belajar mereka semakin baik dan mereka sanggup tahu materi yang disampaikan gurunya. Oleh karena itu, kreatifitas seorang pendidik pada mengajar sangat dibutuhkan dalam anak didik. Penelitian ini berlokasi di SMA N 1 Ampek Nagari, kabupaten Agam dengan objek masalah yaitu Strategi guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswa Mengerjakan Tugas di SMA N 1 Ampek Nagari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisisnya peneliti menggunakan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa Strategi guru meningkatkan Motivasi Siswa mengerjakan tugas di SMA N 1 Ampek Nagari sudah berjalan cukup baik sesuai dengan sasaran, strategi yang diberikan oleh guru dengan metode serta cara dalam menyampaikannya. Seperti dengan pemberian pujian, penghargaan, dan motivasi yang dapat membangun peserta didik. Dengan menggunakan metode

ceramah dan diskusi yang dapat mengarahkan siswa lebih aktif dan mengembangkan kemampuannya untuk berani berbicara.

**Kata kunci:** Strategi Guru PAI, Memotivasi Siswa Mengerjakan Tugas

## **Pendahuluan**

Di Era Zaman yang canggih dan berkembang ini, semua manusia harus memiliki ilmu yang dapat dijadikan pegangan di dalam hidupnya. Sebab ini lah perlunya seseorang memiliki pendidikan yang tidak hanya bertumpu pada suatu lembaga saja. Oleh karena itu pendidikan memiliki cangkupan yang cukup luas. Mengemukakan bahwa pendidikan merupakan lembaga yang dikatakan mewariskan dan mengembangkan sebuah pengetahuan, keterampilan dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Dengan pendidikan manusia bisa memperbaiki tingkat kehidupan mereka, terjadinya hubungan kuat tingkat pendidikan seseorang dengan tingkat sosial kehidupannya pentingnya pendidikan dalam suatu bangsa merupakan suatu hal yang mutlak, yang mana dapat dikatakan indikator untuk mengukur tinggi rendahnya martabat suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan merupakan menempatkan posisi yang sangat penting dan utama dalam konteks bagi suatu Negara.

Strategi guru merupakan tata cara atau usaha dalam proses pembelajaran antara guru dan murid untuk mencapai suatu tujuan. Strategi pembelajaran yang melakukan pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan filsafah. Seorang guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dalam membentuk kondisi lingkungan yang profesional seorang guru Pendidikan Agama Islam menetapkan strategi dan model Pembelajaran Agama Islam yang diterapkan pada peserta didik. Strategi dan teknik pembelajaran yang digunakan dapat berpengaruh terhadap minat dan motivasi siswa untuk belajar. Guru posisi kedudukannya yang terhormat dan seorang pendidik yang dipandang masyarakat yang berwibawa, dipercaya dalam mendidik anak-anaknya yang membimbing menjadi yang berilmu, bermartabat serta berguna bagi orang banyak. Dengan begitu pentingnya tugas seorang guru, tentulah seorang guru dalam mengajar memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran karena, motivasi juga termasuk penunjang dalam keberhasilan guru dalam mengajar agar dapat mengarahkan peserta didik kepada pengalaman belajar.

Dalam dunia pendidikan Motivasi adalah faktor penunjang dalam menentukan usaha untuk belajar dapat dipandang sebagai suatu usaha yang membawa peserta didik ke arah pengalaman belajar yang memusatkan pada tercapainya suatu tujuan. Motivasi yang mengarahkan serta memperkuat tingkah laku siswa yang memiliki motivasi belajar tampak dari minat, semangat, tekun dalam belajar tanpa bergantung banyak pada guru.

Agar pendidikan berkualitas dan efisien tentu perlunya pencapaian program-program pendidikan nasional ditingkat pusat maupun daerah agar tujuan pendidikan tersebut berjalan dengan baik, namun dilihat pada saat sekarang ini banyaknya permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan sehingga sulitnya tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Permasalahan dalam dunia pendidikan tersebut menyangkut tentang kualitas pendidikan pada saat ini yang harus dipecahkan. Guru merupakan tenaga pendidik yang menentukan suatu proses Pembelajaran di sekolah. Oleh karenanya guru harus memiliki kemampuan dalam segala hal untuk membawa siswanya agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Karena sebenarnya tidak ada anak didik yang tidak bisa dididik, yang ada hanyalah seorang guru yang tidak bisa dalam mendidik, dan tidak ada guru yang tidak bisa mendidik yang ada hanyalah kepala sekolah yang tidak bisa membina.

Oleh sebab itulah, dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, guru diharapkan mempunyai beberapa strategi pembelajaran yang bisa menggugah siswa untuk belajar dengan nyaman dan menyenangkan. Maka untuk memperoleh tujuan pendidikan yang optimal diperlukan adanya suatu strategi guru dalam memotivasi belajar siswa. Dalam penggunaan beberapa strategi, seorang guru bisa menguasai berbagai metode penyampaian materi yang tepat dalam memotivasi siswa sesuai materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menerimanya. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam memilih dan mempergunakan strategi yang akan di pergunakan. Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik dari guru akan menghidupkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun bisa dicapai tanpa adanya kendala. Hanya sayangnya pengelolaan kelas yang baik tidak selamanya dapat dipertahankan, disebabkan pada kondisi tertentu ada gangguan yang tidak dikehendaki muncul secara tiba-tiba terjadi diluar kemampuan guru.

Dapat dilihat kondisi pengelolaan kelas di dunia pendidikan pada saat ini ataupun semenjak dahulu masalah yang slalu ditemukan dalam kegiatan guru, strategi merupakan salah satu cara yang sangat digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa. Dengan adanya strategi yang dimiliki oleh guru maka siswa diharapkan rajin belajar dan tidak merasa bosan pada mata pelajaran ilmu Pendidikan Agama Islam berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dilokasi di SMA Negeri 1 Ampek Nagari kabupaten Agam, ditemukan permasalahan yang terkait dengan sebagian siswa yang kurang maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan selama pembelajaran berlangsung ada sebagian siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran. Siswa kurang termotivasi dalam belajar dan pembuatan tugas dikarenakan guru Pendidikan Agama Islam sangat jarang sekali menggunakan strategi yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Salah satunya dilihat dari banyaknya anak didik yang jenuh dalam mendapatkan materi yang tersaji dari pendidik merupakan lantaran pendidik sangat monoton pada saat menyampaikan materi

tersebut. Selain itu penggunaan strategi pembelajaran yang kurang akibatnya anak didik mudah merasa bosan dan prestasi dalam belajar mereka pun menurun. Suasana dalam pembelajaran belum terkondisikan pada saat pendidik memberikan tugas, hal ini lah yang wajib diperhatikan oleh pendidik setiap pendidik mengajar. Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran yang menyenangkan anak didik, sehingga minat belajar mereka semakin baik dan mereka sanggup tahu materi yang disampaikan gurunya. Oleh karena itu, kreatifitas seorang pendidik pada mengajar sangat dibutuhkan dalam anak didik.

Dengan demikian peneliti ingin melihat sejauh mana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan Motivasi Siswa dalam belajar terutama dalam mengerjakan Tugas-tugas yang diberikan, maka peneliti ingin melakukan kegiatan penelitian lebih lanjut. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti terutama kelas X pada mata pelajaran PAI dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disini.

## **Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dilapangan (*feld research*) bersifat deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dicermati. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas X IPS 2. Adapun yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini adalah peserta didik atau siswa kelas X IPS 2. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas, yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang di pakai hanya berupa garis-garis permasalahan yang akan ditanyakan nantinya. Dalam penelitian ini penulis juga mengambil data dari informan melalui teknik wawancara, maka yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI kelas X dan peserta didik kelas X IPS 2. Observasi yang dilakukan pengamatan langsung dilapangan, khususnya di kelas pada saat berlansungnya proses pembelajaran. Dalam rangka menyelami obyek pengamatan, peneliti mencatat data dengan menggunakan alat bantu pengamatan antara lain, catatan lapangan, Kamera dan catatan harian.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan dan aktivitas pendidik yang paling menentukan proses pembelajaran yaitu membangkitkan minat dan motivasi peserta didik untuk mau belajar secara suka rela. Penciptaan kondisi yang demikian sangatlah penting dilakukan sebelum memulai pembelajaran, karena pada

hakikatnya aktivitas belajar merupakan aktivitas berhubungan dengan keadaan mental seseorang. Dengan demikian, apabila peserta didik belum siap (secara mental) menerima pembelajaran yang akan disampaikan, maka dapat dipastikan bahwa pelajaran yang dilaksanakan tersebut berjalan dengan sia-sia tanpa makna, tapi sebaliknya, pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien manakala peserta didik telah siap secara mental menerima setiap informasi yang akan disampaikan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dalam hal membangkitkan minat motivasi siswa dalam belajar guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Ampek Nagari, telah melakukannya dengan baik membuat kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswanya, membangkitkan minat serta motivasi siswa dalam belajar tentu tidaklah mudah dengan metode yang itu itu saja bakal membuat siswa mudah bosan namun dengan cara guru PAI memotivasi siswanya dengan berbagai pengalaman guru yang dapat untuk ditiru peserta didiknya, ketika siswa yang belajar dibawah tekanan mental maka bakalan sulit untuknya menerima semua informasi yang disampaikan gurunya, namun disini guru PAI sudah berusaha mengetahui masing-masing karakter siswa yang berbeda-beda tentunya dalam penyerapan ilmunya tentu berbeda pula, jika cara belajar siswa yang sulit untuk diarahkan maka siswa tersebut dikatakan tidak berhasil dalam proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang fokus pada saat kegiatan belajar dan ada juga siswa yang abai saat proses belajar berlangsung.

Peserta didik akan termotivasi dalam belajar apabila hal yang dipelajari mengandung makna tertentu bagi dirinya. Sebernarnya, kebermaknaan bersifat personal, karena yang dirasakan sebagai sesuatu yang penting bagi diri seseorang. Besar kemungkinan materi yang disampaikan pendidikan tidak mengandung makna sama sekali. Agar sesuatu pelajaran bermakna, pendidik dapat menghubungkan dengan pengalaman masa lalu peserta didik, dengan tujuan-tujuan masa mendatang, serta minat nilai-nilai berarti bagi siswa. Hal tersebut sudah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Ampek Nagari, yaitu guru Pendidikan Agama Islam sudah menyampaikan pembelajaran bermakna terkait dengan kehidupan sehari-hari yang mudah dipahami peserta didik, tentunya bermanfaat bagi peserta didik. Dengan materi yang mengait dengan contoh sehari-hari agar siswa lebih mudah paham dengan apa yang disampaikan guru.

Menurut Wina Sanjaya, proses belajar mengajar akan berhasil ketika siswa memiliki motivasi dalam belajar. Karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar terhadap siswa. Agar proses belajar yang efektif dan optimal, guru harus lebih kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut sudah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Ampek Nagari, yaitu guru PAI sudah berusaha melakukan agar proses belajar mengajar lebih kreatif dengan cara memperjelas tujuan yang akan dicapai jadih, sebelum memulai proses belajar mengajar guru menyampaikan kepada siswa tentang apa yang akan dipelajari. Mengatur tempat duduk diskusi

sesuai dengan kenyamanan siswa, Memberikan berupa pujian dan nilai yang baik kepada siswa yang aktif agar teman yang lainnya lebih termotivasi lagi.

Menurut Saraqit et al, metode penugasan adalah penyajian bahan yang mana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar, masalahnya tugas yang diberikan dapat dikerjakan dirumah atau dimana saja tugas tersebut dikerjakan. Biasanya metode ini diberikan karena dirasa bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu terbatas. Hal ini sudah berjalan dengan baik guru slalu memperingati siswa dalam mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan sebelumnya namun adanya siswa yang melewati waktu yang ditentukan bahkan tidak mengerjakannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa membangkitkan minat motivasi peserta didik untuk belajar agar proses belajar mengajar efektif guru lebih kreatif, optimal dalam memotivasi siswa belajar. Hal ini sudah terlaksanakan akan tetapi masih ada yang kurang maksimal karena adanya masalah individu ataupun kelompok selama proses pembelajaran berlangsung sehingga menjadikan suasana kelas tersebut kurang efektif dalam proses pembelajaran.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang penulis peroleh, maka pada bab ini penulis menyimpulkan adapun strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA N 1 Ampek Nagari sudah berjalan cukup baik sesuai dengan sasaran, strategi yang diberikan oleh guru dengan metode serta cara dalam menyampaikannya. Seperti dengan pemberian pujian, penghargaan, dan motivasi yang dapat membangun peserta didik. Dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi yang dapat mengarahkan siswa lebih aktif dan mengembangkan kemampuannya untuk berani berbicara.

## **Referensi**

- Abd Ghofur, *Pendidikan Anak Pengungsi (Model Pengembangan Pendidikan di Pesantren bagi Anak-anak Pengungsi)*, (Malang: UIN Malang Press)
- Feby Atika dkk, *Penerapan Strategi Pembelajaran Melalui Permainan Ular Tangga Tantangan dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini*, 2021. Vol 8, No. 2
- Haidir Salim, *Strategi Pembelajaran*, (Perdana Publishing: Medan 2012)
- Kusnandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995)
- Moh, Runidi, *Analisis Motivasi Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah di SMA Al-Manna Tolitoli*, 2021. Vol 5 No.1
- Sardirman *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R & D*, (Padang: UNP Press Padang, 2011)
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006)